

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dari Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengumpulan Indikator Mutu Unit ke KMKP, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor *man* yang menyebabkan keterlambatan pengumpulan indikator mutu unit ke KMKP Prosedur di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya yaitu:
 - a. Beban kerja pegawai yang terlalu banyak terlebih Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya merupakan rumah sakit tentara dimana *jobdesk* atau tugas pokok pegawai akan tumpang tindih dengan tugas tambahan sebagai pencatat dan pengumpul data
 - b. Kurangnya pengetahuan petugas poli terhadap batas pengumpulan laporan indikator mutu karena poli masih dibawah naungan rawat jalan sehingga tidak mengetahui secara pasti tanggal pengumpulan indikator mutu unit ke KMKP
2. Faktor *methode* yang menyebabkan keterlambatan pengumpulan indikator mutu unit ke KMKP di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya yaitu:

- a. Rumah sakit terakhir kali menerapkan sistem *reward* pada tahun 2017 dan belum diterapkan kembali hingga sekarang karena disebabkan oleh sumber dana yang terbatas.
 - b. Penerapan *reward* tidak ada dalam buku petunjuk teknis Kerangka Kerja Anggaran sehingga penerapan *reward* belum diberikan kepada unit ataupun personal di rumah sakit ini
 - c. Pemberian *punishment* di rumah sakit ini hanya menerapkan sanksi berupa teguran lisan melalui telfon jika melakukan keterlambatan pengumpulan.
3. Faktor *material* yang menyebabkan keterlambatan pengumpulan indikator mutu unit ke KMKP di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya yaitu:
- a. Laporan unit dapat dikatakan masih semi manual karena sistem pengisian masih menggunakan form atau kertas yang telah disediakan, untuk bagian poli laporan indikator mutu unit yang telah dikerjakan akan diambil oleh petugas rawat jalan karena poli masih dibawah naungan rawat jalan kemudian petugas rawat jalan yang akan menyerahkan ke KMKP sedangkan untuk pengisian laporan bagian ruangan seperti ruangan Bougenvile, OK, Dahlia, Instalasi RM, dan ICU menggunakan form kemudian menginputnya ke dalam komputer dan dikirimkan melalui jaringan *Lokal Area Connection* ke pihak KMKP. Hal ini disebabkan oleh

keterbatasan fasilitas yang belum dapat mengakses secara otomatis atau aplikasi yang dapat otomatis langsung ke SIM RS

4. Faktor *machine* yang menyebabkan keterlambatan pengumpulan indikator mutu unit ke KMKP di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya yaitu:
 - a. SIM RS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya yang belum berjalan optimal karena SIM RS selama ini dipergunakan untuk akreditasi sehingga belum terintegrasi atau otomatis keruangan-ruangan untuk proses penginputan data
5. Faktor *money* yang menyebabkan keterlambatan pengumpulan indikator mutu unit ke KMKP di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya surabaya yaitu:
 - a. Pemberian remunerasi dari rumah sakit berupa *insentif* sedangkan pemberian remunerasi dari pusat pemberiannya tidak secara beban kerja/fungsional namun berdasarkan golongan.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian mengenai analisis faktor penyebab pengumpulan indikator mutu unit ke KMKP ada beberapa saran dari peneliti yang mungkin dapat bermanfaat untuk rumah sakit yaitu sebagai berikut :

1. Pemberian sosialisasi pengumpulan laporan indikator mutu secara berkala.
2. Pembuatan surat edaran untuk unit yang melampaui batas tanggal pengumpulan indikator mutu

3. Penganggaran dana untuk pembuatan SIM RS yang dapat otomatis ke seluruh ruangan agar mempermudah proses pencatatan dan pelaporan
4. Memasukkan pengumpulan data indikator mutu sebagai salah satu penilaian dalam *logbook* kinerja pegawai
5. Memberikan pelatihan program SIRSAK (Sistem Informasi Rumah Sakit Ala Kars) kepada petugas pengumpul data secara berkesinambungan dan terus menerus.